

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMUGARAN PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN DESA TERPADU (P2LDT) OLEH DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN KEDIRI (STUDI KASUS DI DESA TENGGERLOR KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI)**

**Rinaldy Sandy Laksono**

(S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)

Email: [rinaldysandy@gmail.com](mailto:rinaldysandy@gmail.com)

**Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP.**

(S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)

Email: [vita.unesa@yahoo.com](mailto:vita.unesa@yahoo.com)

**Abstrak**

Program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) merupakan program inovasi DPMPD Kabupaten Kediri untuk meningkatkan jumlah rumah layak huni di Kabupaten Kediri yang ditujukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kabupaten Kediri terutama yang memiliki rumah tidak layak huni serta sanitasi kesehatan yang memadai. Program P2LDT yang dilaksanakan pada tahun 2012 hingga tahun 2016 telah merenovasi 5.771 rumah di Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan Program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri (studi kasus di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah teori pengukuran efektivitas oleh Budiani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (kuantitatif dan kualitatif). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri pemilik rumah tidak layak huni yaitu sebanyak 128 KK. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus Slovin dengan batas toleransi sebesar 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 orang. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pengukuran efektivitas yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai yang dihasilkan sebesar 4,19 maka berada pada interval 3,41-4,2 yang mempunyai arti Efektif. Sementara prosentase efektivitas Program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri (studi kasus di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri) mencapai 84%. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu kepada pelaksana Program P2LDT untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan Program P2LDT dalam hal sasaran program dan sosialisasi program. Sehingga masyarakat dapat menerima informasi serta manfaat program secara jelas.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, P2LDT

**Abstract**

*Restoration of housing and integrated village environment (P2LDT) program is a innovation program by DPMPD Kediri District to increase the amount of habitable house in Kediri District. The program addressed to low income resident (MBR) in Kediri District especially who have unhabitable house and sanitation health. P2LDT program started on 2012 until 2016 has improved 5.771 house in Kediri District. This study attempts to know how effective implementation of the P2LDT program by DPMPD Kediri District (studies in Tenggerlor Village Kunjang Subdistrict Kediri District) In this study, the indicator used is effectiveness of theory by Budiani. This study used mix method design. The population are the community of Tenggerlor Village who have unhabitable house as many as 128 KK. samples was determined using the purposive sampling with Slovin Formula with a tolerance limit of 5%. So the sample is 97 person. The data collection techniques used by author are questionnaire, observation and documentation. The result of study obtained measures of effectiveness were conducted an average value 4,19 generated. With a value of 4,19 then the result is in the interval from 3,41–4,2 which has means Effective. While prosentase the effectiveness P2LDT program by DPMPD Kediri District (studies in Tenggerlor Village Kunjang Subdistrict Kediri District) reached 84%. Suggestion that can author give to the P2LDT program implementer is to maximize the implementatin of the program in terms of program target and program socialization. So the community can receive information and benefits clearly.*

*Keywords: Effectiveness, Program, P2LDT*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar manusia tidak hanya sebatas kebutuhan sandang dan pangan saja, manusia juga membutuhkan tempat tinggal sebagai tempat bernaung dan berlindung. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal. Rumah merupakan tempat tinggal dan tempat berlindung dari panas, hujan, ancaman keamanan. Selain itu rumah juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama keluarga, serta bersosialisasi dengan lingkungan. Bahkan saat ini rumah sudah menjadi bagian dari gaya hidup, lambang tingkatan sosial, dan investasi. Rumah akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman, bila memiliki kualitas bangunan yang baik, lengkap dengan fasilitasnya, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan perumahan. Fakta yang ada, lahan untuk pemukiman semakin terbatas dan biaya untuk memiliki rumah yang layak sering tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak rumah tangga menempati rumah yang kurang layak huni serta berada di pemukiman kumuh. (<http://www.pu.go.id/>, diakses 10 Juni 2017).

Di Indonesia, masih banyak masyarakat yang memiliki kondisi rumah tak layak huni. Pemerintah mengklaim bahwa jumlah Rumah Tidak Layak Huni telah berkurang sebanyak 890.000 unit. Hal tersebut berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah rumah tak layak huni pada tahun 2013 mencapai 3,4 juta unit dan kini telah menjadi 2,51 juta unit. (<http://www.pu.go.id/>, diakses 10 Juni 2017)

Dalam mengentaskan masalah rumah tidak layak huni, Pemerintah Provinsi turut menggerakkan unit kerja bidang perumahan di setiap Kabupaten untuk mengatasi masalah kemiskinan melalui program Pemugaran perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Program tersebut merupakan program inovasi pemerintah yang dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga miskin terutama yang belum memiliki rumah layak huni serta sanitasi kesehatan. Salah satu DPMPD yang mengadakan program tersebut adalah DPMPD Kabupaten Kediri. Program ini mengacu Keputusan

Bupati Kediri Nomor: 188.45/177/418.32/2016 tanggal 13 April 2016 tentang Penetapan Lokasi Program pemugaran perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) Tahun Anggaran 2016, Peraturan Bupati Kediri Nomor 24 Tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa serta PERMEN PUPR Nomor 22/PERMEN/M/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.

Program ini dilaksanakan dengan cara pemberian bantuan biaya rehab kepada setiap kepala keluarga miskin yang terdata memiliki rumah tetapi tidak layak huni di Kabupaten Kediri melalui Desa terkait. Nilai bantuan yang diterima masing-masing warga pada tahun 2015 sebesar Rp4.000.000,00. Dana pengadaan program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu di Kabupaten Kediri didapatkan melalui APBD Kabupaten Kediri.

Namun pada tahun 2016, di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemberian bantuan. Kecamatan Kunjang sendiri terdiri dari 12 Desa. Dimana setiap desa mendapatkan bantuan sebesar Rp30.000.000,00 (lima RTM/Desa) terkecuali Desa Tengger, yaitu mendapatkan bantuan sebanyak 19 RTM.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan pemberian bantuan di Kecamatan Kunjang. Sehingga dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Efektivitas Program Pemugaran Perumahan Dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri studi kasus di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang.

### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik rumusan masalah, yaitu: Bagaimana efektivitas pelaksanaan program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa terpadu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri di Desa Tengger Kecamatan Kunjang?

### B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pelaksanaan program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa terpadu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri di Desa Tengger Kecamatan Kunjang efektif atau tidak.

### C. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam ranah pelayanan publik pada program yang berhubungan dengan perbaikan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Almamater Universitas Negeri Surabaya
  - 1) Sebagai pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan referensi serta sumbangan pemikiran, sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain dalam meneliti bidang yang sama.
- b. Bagi Instansi DPMPD
  - 1) Sebagai acuan bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik pada pelaksanaan program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu
  - 2) Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan Program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri
- c. Bagi Peneliti dan Mahasiswa
  - 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan ilmu yang berhubungan dengan kualitas pelayanan.
  - 2) Untuk mengasah keterampilan melakukan penelitian dan menguji kemampuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.
- d. Bagi Masyarakat
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa terpadu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri.

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods design (penelitian campuran). Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2010:22) penelitian campuran adalah sebuah pendekatan untuk meneliti objek dengan mengombinasikan atau menghubungkan bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2011:404) dalam hal ini juga sependapat bahwa metode penelitian kombinasi adalah suatu metode

penelitian yang mengombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih akurat dari responden terkait dengan pelaksanaan program P2LDT di Kabupaten Kediri.

definisi operasional variabel yang berkaitan dengan indikator-indikator pengukuran efektivitas Program P2LDT yang digunakan oleh peneliti berdasarkan indikator efektivitas menurut Budiani (2007). Adapun indikator-indikator tersebut adalah

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Tujuan program
4. Pemantauan program

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri pemilik rumah tidak layak huni sebanyak 128 KK. teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 orang.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait yaitu:

- 1) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri
  - 2) Ketua Pelaksana Kegiatan P2LDT
  - 3) Lurah Desa Tenggerlor
  - 4) Tim Pengelola Kegiatan Desa Tenggerlor
  - 5) Masyarakat miskin pemilik rumah tidak layak huni
- Wawancara tersebut bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam terkait program P2LDT.

##### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian terdiri dari 25 item pertanyaan. Angket atau kuisisioner ini nantinya akan dibagikan ke seluruh warga Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri yang memiliki RTLH sebagai alat untuk mendapatkan data primer terkait pengaruh efektivitas Program Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu.

### 3. Observasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi sebagai survei akhir terkait tentang manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya program P2LDT.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini seperti data-data penerima bantuan, dokumen informasi terkait program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa terpadu, profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dan lain-lain. Dokumen-dokumen ini sebagai acuan dan data pendukung dalam membuat dan melengkapi penelitian terkait efektivitas program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa terpadu.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui dan menguji pelaksanaan program P2LDT berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara. Dalam melakukan analisa data kuantitatif, dilakukan melalui tiga tahap yakni pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang efektivitas program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) oleh DPMPD Kabupaten Kediri di desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang kabupaten Kediri dilakukan terhadap masyarakat desa Tenggerlor pemilik RTLH dengan cara wawancara kepada beberapa responden serta memberikan kuesioner berupa 25 item pernyataan dan diberikan kepada 97 responden. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penerima dan pemberi layanan program untuk meningkatkan kualitas program tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara keseluruhan yang dilakukan, maka diketahui bahwa nilai rata-rata Efektivitas Program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang mencapai 4,19. Dengan nilai rata-rata 4,19

jika dimasukkan kedalam kriteria ukuran nilai efektivitas masuk kedalam interval 3,41 – 4,2 yang artinya Efektif. Dikatakan efektif sebab beberapa faktor antara lain:

1. Ketepatan Sasaran Program yaitu ditujukan untuk masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni, masyarakat yang berpenghasilan rendah, dan masyarakat yang tidak memiliki sanitasi kesehatan efektif. Ketepatan sasaran program sangat efektif karena pernyataan pertama masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni maksudnya rumah yang mereka tinggali sudah tidak layak untuk ditempati karena berada dalam kondisi membahayakan pemilik rumah. Dengan berinding anyaman bambu dan beralaskan tanah serta kondisi tanah yang mudah bergeser akan sangat rawan apabila tidak berpondasi kuat. Pernyataan ke dua masyarakat berpenghasilan rendah maksudnya masyarakat di desa Tenggerlor mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai buruh tani sehingga daya beli untuk memiliki rumah layak huni sangat rendah. Pernyataan ketiga, masyarakat yang tidak memiliki sanitasi kesehatan maksudnya selama ini sebagian masyarakat masih melakukan mandi, cuci, kakus di sungai sehingga hal tersebut dapat memperburuk kesehatan mereka akibat air sungai yang tidak bersih. Berdasarkan hasil observasi indikator ketepatan sasaran program ditujukan kepada ketiga pernyataan tersebut sudah efektif dan tepat dalam mencapai ketepatan sasaran program, dengan adanya Program P2LDT dapat memberikan bantuan rumah layak huni dari DPMPD Kabupaten Kediri.
2. Sosialisasi Program mendapatkan indikator rendah diantara 3 indikator meskipun masuk kedalam kriteria efektif, hal ini terjadi karena pernyataan ke empat kemudahan mendapatkan informasi pengetahuan tentang Program P2LDT mudah di pahami. Masyarakat sudah mengerti apa itu P2LDT dari Brosur, dari mulut ke mulut atau datang langsung ke Balai Desa/DPMPD. Pernyataan ke lima syarat atau ketentuan pengajuan P2LDT mudah dimengerti oleh masyarakat karena syarat atau ketentuannya hanya berupa fotokopi KTP dan fotokopi KK saja sehingga tidak menyulitkan masyarakat dalam pengajuan program ini. Pernyataan ke enam proses pengajuan sampai pelaksanaan P2LDT ini jangka waktunya kurang lebih 3

Efektivitas Program Pemugaran Perumahan Dan Lingkungan Desa Terpadu (P2ldt) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri (Studi Kasus Di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri)

bulan sebagian masyarakat tidak masalah dengan jangka waktu pemasangan. Namun ada sebagian kecil masyarakat ada yang ragu-ragu bahkan tidak setuju karena tidak sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan yang telah ditentukan karena pengajuan harus antri dengan wilayah yang lainnya. Pernyataan ke tujuh DPMPD memberikan penyuluhan sosialisasi kepada perwakilan desa di Pendopo Kabupaten Kediri untuk selanjutnya disampaikan ke masyarakat. Namun pihak DPMPD tidak terjun langsung ke Desa untuk melakukan sosialisasi program terkait. Pernyataan ke delapan petugas dalam memberikan sosialisasi mengenai P2LDT sangat dipahami masyarakat dan sudah sesuai. Pernyataan ke sembilan koordinasi Pemkab dengan Pemdes, Pemdes dengan masyarakat sudah terkoordinir dengan baik terbukti sebagian masyarakat sudah mengerti mengenai sosialisasi program P2LDT tentang cara pengajuan dan pelaksanaannya. Pernyataan ke sepuluh dengan adanya sosialisasi mengenai teknis pelaksanaan program P2LDT masyarakat menjadi lebih tahu bagaimana tata cara pelaksanaan program tersebut Pernyataan ke sebelas petugas yang memberikan pelayanan benar-benar sudah sesuai dengan tugasnya sehingga kedepannya masyarakat merasa puas dengan bantuan yang diberikan Berdasarkan hasil observasi indikator sosialisasi program efektif karena sebagian besar pernyataan masuk kedalam kriteria efektif hal ini disimpulkan beberapa pernyataan responden ada yang menjawab ragu-ragu bahkan tidak setuju akan tetapi secara garis besar masyarakat mayoritas mudah memahami terkait pengetahuan tentang sosialisasi program P2LDT, informasi mengenai syarat/ketentuan pengajuan, proses pengajuan program P2LDT, informasi penyuluhan program P2LDT, petugas dalam mensosialisasikan program P2LDT, koordinasi Petugas mensosialisasikan program, Informasi mengenai P2LDT mudah didapat dan sebenarnya petugas yang memberikan sosialisasi program sudah cukup berkompeten dalam memberikan informasi mengenai program P2LDT, namun ada sebagian kecil masyarakat yang ragu dan tidak setuju mengenai proses pengajuan program P2LDT hingga pelaksanaan sangat lama karena harus bergantian dengan daerah lain.

3. Tujuan Program masuk kedalam kriteria efektif hal ini terjadi karena pernyataan ke duabelas dengan adanya Program P2LDT dapat menyediakan rumah layak huni kepada masyarakat, sebelum ada Program P2LDT masyarakat menempati rumah yang hanya berdinding gedek dan beralaskan tanah dengan kondisi lembab sehingga tujuan program ini sudah sesuai. Pernyataan ke tigabelas masyarakat yang dulunya harus melakukan aktivitasnya di sungai seperti, mandi, mencuci dengan adanya program P2LDT kini telah tersedia MCK umum. Pernyataan ke empat belas derajat kesehatan masyarakat mengalami peningkatan setelah adanya bantuan rumah layak huni serta MCK umum tersebut. Pernyataan ke lima belas kesulitan dan kesusahan sekarang sudah bisa bernafas lega dengan adanya Pogram P2LDT ini sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar bisa lebih terjamin dalam mendapatkan rumah layak huni. Pernyataan ke enam belas program P2LDT sama sekali tidak meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, untuk itu diharapkan Pemerintah untuk mempertimbangkan pembentukan UMKM maupun memberikan pinjaman modal kepada masyarakat. Pernyataan ke tujuh belas dengan adanya program P2LDT mampu membantu menyelesaikan target Pemerintah dalam cakupan rumah layak huni 100 persen pada tahun 2020. Pernyataan ke delapan belas program P2LDT dapat mendekatkan DPMPD dan Pemdes dengan masyarakat, salah satunya dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menangani masalah rumah layak huni. Berdasarkan hasil observasi indikator tujuan program efektif karena keseluruhan pernyataan indikator tujuan program sudah sesuai dengan tujuannya yakni dapat menyediakan rumah layak huni serta sanitasi kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendekatkan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada DPMPD Kabupaten Kediri serta Pemerintah Desa. Namun program P2LDT dirasa belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Pemantauan Program dinilai sangat efektif, hal ini terjadi karena pernyataan ke sembilanbelas program P2LDT ini dapat meminimalisir terjadinya kerusakan rumah akibat bangunan yang tidak kokoh serta jenis tanah yang mudah

bergeser, sehingga masyarakat sudah tidak khawatir karena dengan adanya program P2LDT rumah mereka kini telah berpondasi kuat. Pernyataan ke duapuluh program P2LDT benar-benar melalui proses sesuai prosedur yang sudah ditentukan mulai dari pengajuan bantuan hingga pelaksanaan perbaikan rumah. Masyarakat bisa tahu kejelasan tentang awal sampai akhir proses dari prosedur yang sudah ditentukan. Pernyataan ke duapuluh satu sarana prasarana pendukung yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya MCK umum, derajat kesehatan masyarakat akan mengalami peningkatan. Pernyataan ke duapuluh dua pentingnya Program P2LDT dalam mencapai target cakupan rumah layak huni masyarakat Kabupaten Kediri, maksudnya adalah dalam mencapai target cakupan rumah layak huni untuk warga Kabupaten Kediri salah satunya melalui Program P2LDT ini sangat tepat bagi warga yang belum memiliki rumah layak huni. Pernyataan ke duapuluh tiga sasaran program P2LDT benar-benar masyarakat berpenghasilan rendah yang masih menempati rumah tidak layak huni sesuai dengan sasaran program. Pernyataan ke duapuluh empat petugas yang menangani benar-benar sesuai wewenang dan keahliannya. Karena pemantauan program diserahkan sepenuhnya kepada TPK Desa. Petugas (TPK Desa) benar-benar dipilih dan disahkan oleh Kepala Desa setempat berdasarkan SK Kepala Desa. Pernyataan ke duapuluh lima kompetensi petugas dalam memantau Program P2LDT dapat dipertanggung jawabkan, maksudnya dalam menangani pengadaan material, pelaksanaan perbaikan ditugaskan kepada pihak yang tepat, sesuai dan dapat di dipertanggung jawabkan. Berdasarkan hasil observasi indikator pemantauan program sangat efektif karena dari keseluruhan pernyataan dalam pemantauan program seperti masyarakat tidak khawatir akan kerusakan rumah, prosedur pelaksanaan program telah sesuai, program P2LDT turut menyukseskan program kerja Pemerintah dalam cakupan rumah layak huni 100 persen pada 2020. Petugas telah diserahkan kepada pihak yang tepat dan sesuai sehingga kompetensinya dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan mengacu hasil perhitungan nilai rata-rata variabel efektivitas, jika diprosentasekan maka efektivitas program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri studi kasus di Desa Tenggerlor

Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri mencapai 84%. Dengan angka 84% masuk kedalam Koefisien efektivitas dari 80%-89,99% yang artinya “Efektivitas pelaksanaan program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri studi kasus di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri “Cukup Efektif.”

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Efektivitas Program P2LDT dinilai dari indikator ketepatan sasaran program dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,64 yang berada pada interval 4,21–5.

Sedangkan, efektivitas Program P2LDT dinilai dari indikator sosialisasi program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 3,64 yang berada pada interval 3,41 – 4,2.

Kemudian, efektivitas Program P2LDT dinilai dari indikator tujuan program dinyatakan efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,14 yang berada pada interval 3,41 – 4,2.

Selanjutnya, efektivitas Program P2LDT dinilai dari indikator pemantauan program dinyatakan sangat efektif dengan menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai rata-rata 4,33 yang berada pada interval 4,21 – 5.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara keseluruhan yang dilakukan, maka diketahui bahwa nilai rata-rata Efektivitas Program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri mencapai 4,19. Dengan nilai rata-rata 4,19 jika dimasukkan kedalam kriteria ukuran nilai efektivitas masuk kedalam interval 3,41 – 4,2. yang artinya Efektif. Dengan mengacu hasil perhitungan nilai rata-rata variabel efektivitas, jika diprosentasekan dengan diketahui skor maksimal 5, maka efektivitas program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri mencapai 84%. Dengan demikian efektivitas program P2LDT oleh DPMPD Kabupaten Kediri di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri dengan angka 84% masuk kedalam (Litbang Depdagri) Koefisien efektivitas dari 80%-89,99% dapat diambil kesimpulan cukup efektif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

Efektivitas Program Pemugaran Perumahan Dan Lingkungan Desa Terpadu (P2ldt) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kediri (Studi Kasus Di Desa Tenggerlor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri)

1. Ketepatan Sasaran Program dari ketiga indikator nilai rata-rata adalah sangat efektif yang artinya ketepatan sasaran program ini sudah tepat sarannya, saran peneliti kalau bisa anggaran program P2LDT ditambah lagi jumlah nominal serta jumlah penerima karena di Desa Tenggerlor sendiri masih tersisa 60 RTLH.
2. Sosialisasi Program sudah efektif namun ada permasalahan dalam proses penyuluhan yang hanya terbatas kepada perangkat desa di Pendopo Kediri sehingga informasi yang diterima oleh masyarakat hanya sebagian yang memahami. Saran peneliti agar petugas dari DPMPD Kabupaten Kediri melakukan sosialisasi ke Daerah sasaran secara langsung kepada perangkat desa beserta masyarakat.
3. Tujuan Program sudah efektif namun di salah satu pernyataan program P2LDT belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Saran peneliti agar pihak DPMPD bekerjasama dengan dinas lain untuk melakukan pembentukan UMKM ataupun memberikan pinjaman modal guna meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Pemantauan Program dinilai sangat efektif. Saran peneliti agar pelaksana Program P2LDT untuk lebih memaksimalkan dalam pemantauan seperti adanya pemantauan berkala setiap tahun dari pihak DPMPD Kabupaten Kediri .

Selain itu program P2LDT dapat membantu masyarakat dalam memiliki rumah layak huni, sehingga untuk periode selanjutnya dibutuhkan pelayanan yang lebih maksimal agar tujuan dan manfaat yang didapat dari Program P2LDT dapat tersalurkan ke seluruh masyarakat di Kabupaten Kediri yang belum mendapatkan bantuan rumah layak huni sehingga target pencapaian 610.000 rumah layak huni pada tahun 2019 bisa tercapai.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa selama masa penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, nasehat, doa, dan bimbingan baik secara lisan maupun tulisan, moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Rektor, Dekan, dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial, orang tua, keluarga, dan teman teman Administrasi Negara 2012.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P. Siagian, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi I, Cetakan Ketiga Belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A.2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, F. 1997. *Prinsip-prinsip Total QualityService*. Jogjakarta : Andi.Offset.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1984. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3S.
- Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa SumertaKelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Volume 2 No. 1
- Peraturan Bupati Kediri Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Keputusan Bupati Nomor : 188.45/177/4189.32/2016 tanggal 13 April 2016 tentang Penetapan Lokasi Program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) Tahun Anggaran 2016
- Peraturan Pemerintah dan Perundang-Undangan Lampiran II Peraturan Menteri Negara Perumahan rakyat No. 22/PERMEN/M/2008
- Lampiran V Peraturan PUPR Nomor 33/PRT/M/2016
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 15/PRT/M/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
- PUPR. Tugas dan Fungsi, (online) (<http://www.pu.go.id/content/show/14/tugas-dan-fungsi>, diakses 10 Maret 2017)

BPS Kabupaten Kediri. Kecamatan Kunjang dalam Angka, (online) (<http://www.kedirikab.bps.go.id>, diakses 20 Mei 2017)

(<http://www.pu.go.id/berita/11184/Rumah-Tidak-Layak-Huni-Berkurang-890.000-Unit>, diakses 10 Juni 2017).